

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan hasil penelitian yang dilakukan selama masa magang di Proyek Pembangunan Sekolah Rakyat Jawa Timur 2, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan ketergantungan antaraktivitas pekerjaan pada Proyek Pembangunan Sekolah Rakyat Jawa Timur 2 Kabupaten Pacitan mampu dianalisis secara logis melalui hubungan *Finish to Start* (FS), *Start to Start* (SS), *Finish to Finish* (FF), dan *Start to Finish* (SF). Analisis ketergantungan antaraktivitas ini juga dapat mengidentifikasi jalur kritis yang terdiri atas rangkaian aktivitas dengan total *float* sebesar 0. *Precedence Diagram Method* dapat mengidentifikasi setiap aktivitas dengan jelas dan logis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan jadwal proyek.
2. Hasil penelitian perhitungan durasi pekerjaan dengan menggunakan *Precedence Diagram Method* menghasilkan durasi penyelesaian proyek sebesar 72 hari kalender. Dengan jadwal pada kontrak yaitu 126 hari kalender. Hasil analisis ini dapat disimpulkan, dengan menggunakan *Precedence Diagram Method* terjadi pengurangan durasi hingga 50 hari dari jadwal kontrak.
3. Berdasarkan hasil penelitian, penjadwalan proyek dengan menggunakan *Precedence Diagram Method* efektif karena mampu mengidentifikasi aktivitas secara jelas dan logis serta memiliki keterkaitan langsung terhadap durasi sehingga dapat menjadi alternatif penjadwalan yang mendukung efisiensi waktu.

#### 5.2 Saran

1. *Precedence Diagram Methode* direkomendasikan dalam penyusunan penjadwalan proyek khususnya pada proyek yang memiliki banyak

aktivitas dan hubungan ketergantungan antaraktivitas. Dengan menggambarkan hubungan ketergantungan antaraktivitas dengan menggunakan menggunakan hubungan *Finish to Start* (FS), *Start to Start* (SS), *Finish to Finish* (FF), dan *Start to Finish* (SF), penjadwalan proyek dapat lebih fleksibel dan dapat mendukung pengendalian durasi.

2. Penyusunan jadwal dengan *Precedence Diagram Method* perlu didukung dengan jadwal yang lengkap dan akurat seperti durasi pekerjaan, urutan pelaksanaan, produktivitas, serta hubungan ketergantungan antaraktivitas.
3. Pengendalian durasi proyek dengan menggunakan penjadwalan metode ini perlu pemantauan dan pembaruan secara berkala berdasarkan kondisi aktual di lapangan karena kendala di lapangan seperti perubahan produktivitas tenaga kerja, keterlambatan material, kondisi cuaca, maupun kendala teknis lainnya yang dapat mempengaruhi hubungan ketergantungan antaraktivitas.
4. Pada studi lanjutan disarankan untuk mengintegrasikan dengan metode atau konsep manajemen lainnya seperti menggunakan TCTO (*Time Cost Trade Off*) untuk menganalisis terhadap aspek biaya yang timbul.